

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 4,8% pada tahun 2015 sebagai dampak dari penurunan harga komoditas, arus modal yang tidak stabil, berbagai peraturan pemerintah yang baru, dan belanja pemerintah yang rendah. Konsumen bereaksi dengan mengurangi pengeluaran mereka sepanjang tahun.

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005) dalam. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Untuk menilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka dibutuhkan beberapa standar dalam mengukur efisiensi keputusan perusahaan. Sebagai tujuan normatif, tujuan manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan di bidang keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Secara lebih luas tujuan ini juga merupakan salah satu tujuan perusahaan.

Industri manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Dan juga Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yakni Sub Sektor Makanan Dan Minuman, Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Rumah Tangga, Dan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga. Seluruh sub sektor yang ada pada Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen, seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Saat ini 50 persen pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif ditopang konsumsi dan investasi. Hal tersebut sangat terkait dengan perkembangan kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang profitabilitas perusahaan pada masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif keadaan tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Tabel 1.1 Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2013 – 2015

No	Kode Saham	DER			ROE			Size			DPR			PBV		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	GGRM	0.73	0.75	0.67	14.9	16.24	16.98	7.71	7.77	7.8	35.56	28.67	77.73	2.75	3.66	2.78
2	HMSP	0.94	1.1	0.19	76.43	75.43	32.37	7.44	7.45	7.58	137.71	86.45	99.89	19.32	27.35	13.66
3	INDF	1.04	1.08	1.13	8.9	12.48	8.6	7.89	7.93	7.96	49.8	49.72	49.7	1.51	1.45	1.05
4	KLBF	0.33	0.27	0.25	23.18	21.61	18.81	7.05	7.09	7.14	44.97	43.14	44.44	6.89	9.3	5.66
5	UNVR	2.14	2.11	2.26	125.81	124.8	121.2	6.87	7.15	7.2	99.93	44.67	44.59	46.63	45.03	58.48
6	MERK	0.36	0.29	0.35	34.25	32.78	30.1	5.84	5.86	5.81	0.08	80.23	53.43	8.27	6.97	6.41
7	ICBP	0.6	0.66	0.62	16.85	16.83	17.84	7.33	7.4	7.42	49.79	49.71	49.75	4.48	5.26	4.79
8	KAEF	0.52	0.64	0.74	13.28	13.06	13.59	6.39	6.47	6.51	25	0.2	18.86	2.02	4.75	2.59
9	DLTA	0.28	0.3	0.22	39.98	37.68	22.6	5.94	6	6.02	72.66	34.05	1.01	8.99	9.33	4.9
10	DVLA	0.3	0.28	0.41	13.75	8.41	11.08	6.08	6.09	6.14	30.72	30.45	67.47	2.69	1.97	1.5

Sumber: www.idx.co.id tahun 2016

Keterangan :

GGRM : PT. Gudang Garam Tbk
 HMSP : PT. HM Sampoerna Tbk
 INDF : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
 KLBF : PT. Kalbe Farma Tbk.
 UNVR : PT. Unilever Indonesia Tbk
 MERK : PT. Merck Tbk

ICBP : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
 KAEF : PT. Kimia Farma Tbk
 DLTA : PT. Delta Jakarta Tbk
 DVLA : PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa struktur modal yang diwakilkan oleh variabel DER tertinggi ada pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) meningkat cukup signifikan untuk tahun 2013 sebesar 2.14,menurun ditahun 2014 menjadi 2.14, sehingga PBV mengalami penurunan pula dari 46.53 menjadi 45.03. tetapi ditahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 2.26 membuat PBV naik menjadi 58.48. Ini membuktikan bahwa peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas (ROE) dapat dilihat bahwa kenaikan persentase profitabilitas tidak mempengaruhi naiknya nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara konsep yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas, maka PBV akan tinggi juga.

Kenaikan persentase ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti terlihat pada PT Kimia Farma Tbk variabel ukuran perusahaan tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,47 diikuti peningkatan PBV menjadi sebesar 4,75. Ditahun 2015 ukuran perusahaan PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,51 tetapi PBV mengalami penurunan menjadi 2,59.

Selanjutnya pada variabel kebijakan dividen tertinggi ada pada PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), untuk tahun 2013 sebesar 137,71 menurun tahun 2014 menjadi sebesar 85,45 dan tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 99,89. Untuk kebijakan dividen (DPR) terendah ada pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2013 sebesar 25 menurun cukup signifikan ditahun 2014 menjadi sebesar 0,2 dan ditahun 2015 naik kembali menjadi sebesar 18,86.

Secara harafiah, nilai perusahaan diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Harga saham dapat dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan apabila pasar telah memenuhi syarat efisien secara informasional, namun harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Implikasi naiknya harga saham menunjukkan naiknya nilai perusahaan (Harmono, 2011). Jika harga saham perusahaan menurun, maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. PBV yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal ini juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Peneliti memfokuskan hanya pada struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden untuk mengetahui tingginya nilai perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham.

datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Selanjutnya faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain Bhekti (2013). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelusuran penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali karena belum adanya konsistensi hasil penelitian. Menurut Prasetya (2014) dan Nuraina (2012) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak yang terkait. Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh *return* dari dana yang di investasikan. Sedang bagi pihak manajemen perusahaan lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Kreditur membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen ini untuk menilai dan menganalisa kemungkinan *return* yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk di investasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Proporsi *Net Incom After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio (DPR)*. *Dividend Pay Out Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Fenandar (2012) kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alasan penulis mengambil judul penelitian ini adalah termotivasi untuk meneliti karena di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik dilakukan karena mengingat bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan untuk memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta adanya ketidakseragaman hasil penelitian, peneliti ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**” .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian .

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.